

PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI DAN SUMBERDAYA MANUSIA PADA INDUSTRI PEYEK AL RUMI

Sodik Dwi Purnomo¹⁾, Diah Retnowati²⁾, Damar Jati³⁾

- ¹⁾ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma
Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
e-mail: sodikdwipurnomo@yahoo.com
- ²⁾ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma
Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
e-mail: ddyahunwiku@gmail.com
- ³⁾ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma
Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
e-mail: damar.74t1@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Tingginya jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia tidak terlepas dari berbagai tantangan serta kondisi pandemi Covid-19 yang mendorong perubahan pada pola konsumsi barang dan jasa yang menjadi momentum untuk akselerasi transformasi digital. Tujuan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas sumber daya manusia pada Industri Peyek Al Rumi di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Metode yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan dengan materi penyuluhan tentang peningkatan kapasitas produksi dan *labeling* pada produk, peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia pada pelaku usaha, pemanfaatan teknologi tepat guna dalam meningkatkan kapasitas produksi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan dan pengembangan jenis, bentuk dan ukuran produk sehingga berdampak pada peningkatan penjualan dan keuntungan. Selain itu, pelaku usaha dan karyawan memahami tentang pentingnya *upgrade* ilmu pengetahuan tentang kegiatan produksi, sehingga diharapkan kapasitas produksi akan semakin meningkat.

Kata kunci : Kapasitas Produksi, Sumber Daya Manusia, UMKM.

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises have a significant role in the country's economic growth. The high number of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia cannot be separated from the various challenges and conditions of the Covid-19 pandemic that have prompted changes in the pattern of consumption of goods and services which are the momentum to accelerate digital transformation. The purpose of the assistance is to increase the production capacity and quality of human resources in the Al Rumi Peyek Industry in Banjarparakan Village, Rawalo District, Banyumas Regency. The method used is in the form of training and assistance with counseling materials on increasing production capacity and product labeling, improving the quality and productivity of human resources for business actors, utilizing appropriate technology in increasing production capacity. The results of the service show that there is an increase and development of the type, shape and size of the product so that it has an impact on increasing sales and profits. In addition, business actors and employees understand the importance of upgrading knowledge about production activities, so that it is hoped that production capacity will continue to increase.

Keywords : Production Capacity, Human Resources, MSME.

PENDAHULUAN

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4 menyatakan bahwa perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Berdasarkan undang-undang tersebut UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Purnomo *et al.* 2021). UMKM adalah suatu jenis perusahaan kecil yang pemiliknya adalah sekaligus sebagai pengelola, usaha ini bisa dimiliki oleh masing-masing orang maupun sekelompok orang dengan memiliki nominal kekayaan dan sejumlah pendapatan tertentu (Naufalin, 2020).

Kondisi klasik yang dirasakan oleh penggiat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dari waktu ke waktu sudah lazim diketahui antara lain, aspek permodalan, sumber daya manusia, minimnya jaringan untuk pengembangan bisnis, ini semua merupakan kondisi internal yang dialami oleh UMKM (Purnomo, 2022). Sementara itu terdapat permasalahan lain yang secara eksternal diluar kendali UMKM antara lain, tingkat kompetitor, infrastruktur dalam memasarkan produk, dampak pasar bebas (AFTA & AEC) menjadi beban bagi mereka dalam mengembangkan usaha (Rohim & Kurniawan, 2017).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai dengan 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai tantangan serta kondisi pandemi Covid-19 yang mendorong perubahan pada pola konsumsi barang dan jasa menjadi momentum untuk mengakselerasi transformasi digital (bkpm.go.id).

Tidak dapat di pungkiri bahwa usaha kecil, mikro dan menengah merupakan penopang terbesar perekonomian dalam negeri, bagaimana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini memberikan kontribusi angkatan kerja yang artinya mampu mereduksi angka pengangguran, sehingga menekan angka kemiskinan, mampu meningkatkan kesejahteraan dan dapat membangun karakter bangsa melalui pendidikan kewirausahaan (Nirmala & Wijayanto, 2021). Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Berry (2001) yang menyatakan tiga alasan mendasar negara berkembang memandang penting keberadaan UMKM, yang pertama adalah kinerja UMKM lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja, yang kedua yakni UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi, dan yang ketiga yaitu diyakini UMKM memiliki keunggulan pada fleksibilitas ketimbang usaha besar.

Di masa *new normal* UMKM seharusnya dapat meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar yang mulai meningkat. Salah satu UMKM yang produknya memiliki banyak permintaanya oleh konsumen adalah peyek. Peyek merupakan makanan ringan yang dapat dikonsumsi untuk cemilan atau sebagai pendamping untuk makan. Industri peyek Al Rumi di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas memiliki kapasitas produksi yang tergolong masih rendah, padahal peyek termasuk dalam makanan sehari-hari penduduk di daerah Banyumas dan sekitarnya. Oleh karena itu, untuk mendorong industri peyek Al Rumi di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan produksinya perlu adanya pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan pada pelaku usaha maupun karyawan pada industri peyek Al Rumi di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas maka dapat meningkatkan keuntungan yang lebih banyak.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan dengan materi penyuluhan tentang peningkatan kapasitas produksi dan labeling pada produk, peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia pada pelaku usaha, dan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam meningkatkan kapasitas produksi. Sasaran peserta kegiatan adalah pelaku usaha dan karyawan di Industri peyek Al Rumi di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Wijayakusuma Purwokerto dengan sasaran peserta kegiatan pelaku usaha dan karyawan di industri peyek Al Rumi di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini berjalan lancar dan peserta pengabdian berperan aktif selama kegiatan sehingga dapat mendorong pelaku usaha tersebut untuk melakukan peningkatan kapasitas produksi produknya guna meningkatkan pendapatan dan keuntungan yang diterimanya.

Kegiatan ini dimulai dengan pemberian materi penyuluhan tentang peningkatan kapasitas produksi dan *labeling* pada produk, peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia pada pelaku usaha, dan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam meningkatkan kapasitas produksi. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan karyawan tentang pentingnya peningkatan kapasitas produksi dan sumber daya manusia melalui pemanfaatan teknologi. Kemudian dilanjutkan kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk pelaku atau pemilik usaha dan karyawannya.

Berdasarkan hasil pengabdian berupa pendampingan dan pelatihan dapat diketahui bahwa industri peyek Al Rumi di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas sudah terjadi peningkatan kapasitas produksi. Selain itu juga, UMKM ini melakukan diversifikasi peyeknya mulai dari ukuran maupun dari bahan baku. Hal tersebut bertujuan agar konsumen tertarik untuk melakukan pembelian ulang. Penganekaragaman produk juga menjadikan pangsa pasar yang dimiliki industri peyek Al Rumi ini semakin luas. Sesuai dengan pendapat Amirullah (2015) yang menjelaskan bahwa diversifikasi merupakan suatu sub strategi yang dilakukan dengan menambah atau memperluas produk atau jasa baru.



Gambar 1. Proses Pengemasan Produk
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan)

Dalam meningkatkan kapasitas produksi industri peyek Al Rumi di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas memiliki kendala berupa peralatan yang dimiliki. Oleh karena itu, kami selain melakukan pelatihan dan pendampingan juga melakukan hibah peralatan produksi seperti wajan, kompor, dan alat produksi lainnya yang dapat menunjang kegiatan produksi. Selain itu, peningkatan kualitas karyawan dari industri peyek Al Rumi di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas perlu ditingkatkan khususnya manajemen waktu dan efisiensi teknis dan ekonomis perlu dilakukan. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong keuntungan maksimal yang di dapat industri peyek Al Rumi di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.



Gambar 2. Tim Pengabdian Memberikan Hibah Peralatan Untuk Pemilik Usaha
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat serta pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan dan pengembangan jenis, bentuk, dan ukuran produk dari industri peyek Al Rumi di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas, sehingga berdampak pada peningkatan penjualan dan keuntungan. Selain itu, Pelaku UMKM dan karyawan memahami tentang pentingnya *upgrade* ilmu pengetahuan tentang kegiatan produksi, sehingga diharapkan kapasitas produksi akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, A. (2015). *Manajemen Strategi Teori-Konsep-Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Berry, A., Rodriguez, E., & Sandee, H. (2001). Small and Medium Enterprise Dynamics in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 37 (3), 363-384.

- <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
- Naufalin, L. R. (2020). Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. 22(1): 95-102.
- Nirmala, N., & Wijayanto, W. (2021). Minat Berwirausaha Kaum Wanita di Kota Purwokerto. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 282-290.
- Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Zumaeroh, Z. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 85-95.
- Purnomo, S. D. (2021). Analysis of Labor Absorption in Central Java Province. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 240-244.
- Republik Indonesia, 1945, Undang-Undang Dasar 1945, pasal 31 ayat 4.
- Rohim, A., & Kurniawan, I. (2017). Manajemen Usaha Dan Produksi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Carang Wulung Wonosalam. *Comvice: Journal Of Community Service*, 1 (1), 23-28.